

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa langkah-langkah pemecahan masalah matematika siswa kelas VII- 3 MTS Amin Darussalam mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada langkah memahami masalah meningkat dari 30 orang siswa (85,71%) meningkat menjadi 32 orang siswa (91,42%). Pada langkah merencanakan pemecahan masalah meningkat dari 24 orang siswa (68,57%) meningkat menjadi 31 orang siswa (88,57 %). Pada langkah menyelesaikan pemecahan masalah meningkat dari 20 orang siswa (57,14%) meningkat menjadi 31 orang siswa (88,57%). Pada langkah memeriksa kembali meningkat dari 16 orang siswa (45,71%) meningkat menjadi 20 orang siswa (57,14%). Dan rata – rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa siklus I berjumlah 22 orang siswa (62,85%) dengan rata-rata kelas 72,57. Dan siklus II berjumlah 30 orang siswa (85,71%) dengan rata-rata kelas 81,27. Dari siklus I ke siklus II diperoleh jumlah peningkatan siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 orang siswa (22,85%).

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika, menggunakan pembelajaran Matematika Berbasis Masalah ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, khususnya materi segi empat dan perlu juga di uji coba untuk materi lainnya.
2. Disarankan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran diskusi karena dapat meningkatkan kemampuan sosial anak dalam berdiskusi dan bertanya, salah satu pertimbangan yang penting adalah pembentukan kelompok yang dapat membantu siswa dalam penyelesaian kemampuan pemecahan masalah dan membuat suatu media agar siswa tertarik untuk belajar.
3. Kepada siswa MTs Amin Darussalam bandarsetia Percut Sei Tuan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, dapat

mempergunakan seluruh perangkat pembelajaran sebagai acuan, dan siswa akan lebih efektif karena guru lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.

4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi segi empat dan materi yang lain dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

